

BAB V

SIMPULAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tentang “Kepemimpinan Islami, Etika Kerja Islam, dan Keadilan Organisasi terhadap Kinerja Guru “ dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan islami tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa seperti apapun kepemimpinan islami yang diterapkan oleh kepala sekolah tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di MTs Negeri 3 Kebumen.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel etika kerja islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa Etika kerja islam yang diterapkan di MTs Negeri 3 Kebumen berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keadilan organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa keadilan organisasi yang diterapkan di MTs Negeri 3 Kebumen berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.
4. Hasil penelitian mengenai kepemimpinan islami, etika kerja islam, dan keadilan organisasi terhadap kinerja guru secara simultan dan parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

5.2 Keterbatasan

Penelitian telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur yang telah diberikan, namun demikian masih memiliki banyak kekurangan dan keterbatasan diantaranya sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penelitian ini menjelaskan bahwa sebanyak 63,7% dipengaruhi oleh variabel kepemimpinan islami, etika kerja islam, dan keadilan organisasi terhadap kinerja guru. Disarankan untuk penelitian selanjutnya mengambil variabel yang lainnya karena 36,3% dijelaskan oleh faktor lain atas variabel lainnya.
2. Sesuai dengan tema yang diambil, maka pengukuran penelitian hanya dilakukan berdasarkan dari hasil kuesioner yang disebarkan oleh peneliti dimana hasil dari kuesioner ini tergantung pada responden yang menjawab pertanyaan ini.
3. Terdapat keterbatasan dalam waktu dan kemampuan penulis sehingga dalam penelitian ini masih kurang maksimal dan jauh dari kata sempurna.

5.3 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dapat dikemukakan implikasi secara teoritis maupun secara praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

5.3.1 Implikasi Teoritis

Implikasi teoritis merupakan sebuah cerminan bagi setiap penelitian dimana implikasi teoritis memberikan gambaran mengenai

rujukan-rujukan yang dipengaruhi dalam penelitian ini, baik itu rujukan permasalahan, permodelan, hasil-hasil dan penelitian terdahulu.

1. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kepemimpinan islami tidak berpengaruh terhadap kinerja guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah belum bisa meningkatkan kinerja guru di MTs Negeri 3 Kebumen. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Miftachul Jannah, Suwardi, Setia Iriyanto (2015) yang menyatakan bahwa Kepemimpinan Islam tidak pengaruh terhadap Kinerja Guru
2. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel etika kerja islam mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa organisasi telah menerapkan aturan etika kerja yang sesuai dengan kemampuan dan keinginan guru yang ada di MTs Negeri 3 Kebumen. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Satriadi satriadi, Sari Wahyunie, Charly Marlinda, Tubel Agusven (2017) yang menyatakan bahwa etika kerja islam berpengaruh terhadap kinerja guru.
3. Berdasarkan Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keadilan organisasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Hasil tersebut menunjukkan bahwa organisasi telah menciptakan keadilan pada masing-masing guru sehingga timbul

rasa puas dalam melakukan pekerjaannya sehingga dapat meningkatkan kinerja guru pada MTs Negeri 3 Kebumen . Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pandu Sajiwo (2021), yang menyatakan bahwa Keadilan Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan.

5.3.2 Implikasi Praktis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka penulis memberikan saran bagi pihak yang berkepentingan bagi penelitian ini antara lain :

1. Kepemimpinan islami bagi seorang kepala sekolah berarti mengelola dan memimpin sekolah dengan menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip islam . Kepala sekolah sebagai pemimpin utama dilingkungan pendidikan memiliki tanggung jawab besar untuk menciptakan budaya sekolah yang positif, mendukung pembelajaran dan perkembangan karakter siswa, serta memastikan bahwa semua kegiatan sekolah sejalan dengan ajaran islam. Kepala sekolah sebaiknya menjadi contoh yang baik dalam akhlak dan profesionalisme, mengadakan program-program yang mendukung pengembangan spriritual dan moral para guru seperti kajian islam dan pelatihan pengembangan karakter,memberikan kesempatan bagi guru untuk memberikan masukan dan berbagai ide akan meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab mereka terhadap kebijakan dan program sekolah. Dengan menerapkan

pendekatan ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung, yang pada gilirannya akan meningkatkan motivasi dan kinerja guru.

2. Etika kerja Islam dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi guru untuk meningkatkan kinerja mereka, yang pada gilirannya akan berkontribusi pada hasil belajar siswa yang lebih baik dan suasana sekolah yang lebih positif.. Maka dari itu organisasi perlu mengarahkan guru untuk memahami dan menetapkan niat yang ikhlas dalam pekerjaan mereka. Organisasi juga perlu menerapkan kebijakan sekolah seperti kebijakan tentang keadilan dan juga kejujuran. Sediakan fasilitas untuk bimbingan dan konsultasi bagi guru, bisa berupa mentoring oleh rekan senior atau dukungan dari ahli pendidikan islam yang dapat membantu guru dalam menerapkan nilai-nilai islami dalam pekerjaan mereka.
3. Keadilan organisasi dalam konteks sekolah melibatkan berbagai aspek dan praktik untuk memastikan transparansi, kesetaraan, dan kesejahteraan semua pihak. Oleh karena itu organisasi perlu memberikan kesempatan yang sama kepada semua guru untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan pengembangan profesional. Pastikan bahwa akses terhadap sumber daya dan peluang pengembangan tidak tergantung pada kedekatan pribadi atau faktor lainnya. Rancang program pengembangan karir yang memberikan peluang promosi dan pertumbuhan profesional bagi

semua guru berdasarkan kualifikasi dan prestasi mereka, hindari diskriminasi dalam kesempatan promosi dan pengembangan karir. Pastikan bahwa alokasi sumber daya, termasuk anggaran dan fasilitas, dilakukan secara transparan dan adil. Sumber daya yang memadai dan distribusi yang adil akan membantu guru dalam melaksanakan tugas mereka dengan lebih baik.

